

**LEGENDA SINGO BARONG SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA BUSANA
KEBAYA MODERN**

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH

CARISSA FITRI AL-PADO

NIM 18154138

**PRODI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2023

**LEGENDA SINGO BARONG SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA BUSANA
KEBAYA MODERN**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Diploma IV (D-4)

Program Studi Desain Mode Batik Jurusan Kriya



OLEH

CARISSA FITRI AL-PADO

NIM 18154138

**PRODI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2023

PERSETUJUAN

**LEGENDA SINGO BARONG SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK
PADA BUSANA KEBAYA MODERN**

**OLEH:
CARISSA FITRI AL-PADO**

NIM. 18154138

Telah disetujui sebagai Proposal Tugas Akhir Karya

Pada tanggal 16 Desember 2022

Pembimbing yang disetujui



**Agung Cahyana, S.T.,M.Eng
NIP. 198308032008121001**

Kepala program studi yang disetujui




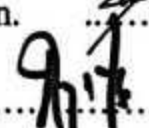
**Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.S.n.
NIP. 197110231998031001**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR KARYA
LEGENDA SINGO BARONG SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN
MOTIF BATIK PADA BUSANA KEBAYA MODERN

Oleh
CARISSA FITRI AL-PADO
NIM. 18154138

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Surakarta, 12-01-2023

Tim Penguji

Ketua Penguji	:	Dr.Drs.H.M.Arif Jati P,M.Sn. 
Penguji	:	Dr Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing	:	Agung Cahyana, S.T.,M.Eng. 

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn) di (ISI) Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 12-01-2023


Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CARISSA FITRI AL-PADO

NIM : 18154138

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul : **LEGENDA PERTUNJUKAN SINGO BARONG SEBAGAI SUMBEL IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA BUSANA KEBAYA MODERN** merupakan karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarism dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui jika laporan Tugas Akhir Karya ini dipublikasikan secara online dan dicetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 12-01-2023



CARISSA FITRI AL-PADO
NIM 18154138

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa

-Ridwan Kamil-



ABSTRAK

LEGENDA SINGO BARONG SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN

MOTIF BATIK UNTUK BUSANA KEBAYA MODERN

Oleh:

CARISSA FITRI AL-PADO (18154138)

Legenda Singo Barong sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik untuk Busana Kebaya Modern merupakan tema yang diangkat dalam pembuatan Karya Tugas Akhir. Penciptaan Tugas Akhir ini didasari dengan keinginan penulis dalam melestarikan budaya Kediri . Menurut cerita rakyat yang berkembang di Kediri Kesenian barongan bersumber dari hikayat Panji, yaitu suatu cerita yang diawali dari iring- iringan prajurit berkuda mengawal Raden Panji Asmarabangun atau Pujonggo Anom dan Singo Barong dalam meminang Dewi Sekartaji , Barong merupakan bentuk yang menyerupai gabungan antara singa dan naga yang biasanya dimanipulasi oleh 4 orang dalam pertunjukan tari Barongan di Kediri. Tarian Barongan diiringi dengan tabuhan gamelan Jawa dan sinden . ada 4 karya batik diantaranya karya 1 berjudul Lingga babad dan bermotif Dirandra , karya 2 yaitu Phantera Bahuwiryana bermotif Nyawiji , karya 3 berjudul Hastina Sudarsana yang mempunyai motif berjudul tumbuh dan karya ke 4 yaitu Arindama bermotif Amerta, Batik berasal dari bahasa Jawa yang berarti *amba* yang berarti lebar dan *nitik* yang berarti membuat titik. Proses pembuatan Batik berawal dari nyorek, lalu dilanjutkan ke tahap pematikan, setelah itu dilanjutkan dengan proses pewarnaan, penguncian warna menggunakan water glass, lalu dilanjutkan dengan proses terakhir yaitu nglorod, maka batik siap digunakan, Pada masa lampau batik banyak digunakan oleh kalangan keraton dan tidak sembarangan orang dapat mengenyakannya. Menurut teknik batik dibagi menjadi 2 yaitu batik tulis dan batik cap. Kebaya merupakan pakaian yang berasal dari budaya masyarakat Indonesia banyak dan ditemukan di pulau Jawa. Pada masa modern ini kebaya telah banyak mengalami perubahan desain dan sering digunakan dalam acara formal seperti pernikahan pesta, wisuda bahkan kebaya digunakan sebagai seragam resmi pramugari.

Kata kunci Barongan Kediri , Batik , Kebaya Modern

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan anugerah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ Legenda Singo Barong Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Pada Kebaya Modern ”. Laporan Tugas Akhir ini diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Diploma-4 (D4) Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.

Laporan ini berisi mengenai uraian yang berkaitan dengan pembuatan Tugas Akhir karya berupa busana *kebaya* pada wanita dengan unsur batik didalamnya. Penyelesaian laporan ini dapat terlaksana dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terimakasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang membantu, semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan baik dari Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bpk Ipung Santoso selaku Orang Tua yang selalu memberi perhatian lebih, kasih sayang, dan dukungan yang tulus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
2. Bpk Agung Cahyana S.T.,M.Eng yang telah bersedia menjadi Pembimbing Tugas Akhir dan memberikan pengarahan, masukan, serta koreksi dalam penulisan laporan maupun karya dalam tugas akhir ini.
3. Bpk Dr. Drs. H M. Arif Jati Purnomo, M.Sn, selaku ketua penguji dalam ujian kelayakan dan pendadaran
4. Bpk Dr Aan Sudarwanto, S.S.n.,M.S.n. selaku penguji utama dalam ujian pendadaran
5. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. Bapak dan ibu dosen Program studi Desain Mode Batik, Fakultas

Seni rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

7. Sahabat-Sahabat tercinta, Terimakasih banyak sudah membantu proses penyelesaian tugas akhir ini, waktu, motivasi, kritik hingga saran kalian sangat penulis hargai.
8. Teman-teman Program Studi Desain Mode Batik angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
9. Terimakasih kepada teman-teman Program Studi Televisi dan Film Angkatan 2017 , 2018 yang telah membantu membuat teaser sebagai pelengkap Tugas akhir saya.
10. Seluruh sahabat dan teman-teman online yang telah memberikan dukungan baik secara spiritual serta mau berjuang bersama saat di masa sulit.

Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal Tugas Akhir Karya ini dapat terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu masukan berupa kritik serta saran sangat diharapkan guna penyempurnaan proposal ini. Semoga hasil yang dicapai ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri untuk dilanjutkan dalam pembuatan karya dan Laporan Tugas Akhir Karya.

Surakarta, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	I
PERSETUJUAN	II
PENGESAHAN	II
PERNYATAAN.....	IV
MOTTO	V
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XIII
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. GAGASAN PENCIPTAAN.....	5
C. TUJUAN PENCIPTAAN.....	5
4. BATASAN PENCIPTAAN KARYA.....	6
1. Batasan Objek.....	6
2. Batasan Material.....	7
3. Batasan Teknik.....	7
4. Batasan Bentuk.....	8
5. Batasan Karya.....	8
5. ORIGINALITAS PENCIPTAAN KARYA	8
6. SISTEMATIKA PENULISAN NASKAH.....	9
BAB II.....	11
KONSEP PENCIPTAAN KARYA	11
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
B. TINJAUAN VISUAL.....	12
C. LANDASASAN TEORI	18
D. METODE PENCIPTAAN KARYA	19
1. Tahap Eksplorasi	19
2. Tahap Perancangan.....	21
3. Tahap Perwujudan	23

BAB III	25
PROSES PENCIPTAN KARYA	25
B. PERANCANGAN ALTERNATIF DESAIN	26
1. Desain Alternatif	26
2. Desain Terpilih	35
3. Sketsa desain yang disempurnakan	39
C. GAMBAR KERJA DAN KETERANGAN	41
D. TAHAP PEMBUATAN KARYA	50
1. Persiapan Alat dan Bahan	50
2. Persiapan bahan batik tulis	54
3. Proses Pengukuran Busana	61
4. Proses Pembuatan Karya	61
5. Hasil Karya	68
BAB IV	71
DESKRIPSI KARYA	71
A. DESKRIPSI KARYA	71
1. Karya 1 “LINGGA BABAD”	72
2. Karya 2 “PANTHERA BAHUWIJAYA”	74
3. Karya 3 “HASTINA SUDARSANA”	76
KALKULASI BIAYA DAN HARGA JUAL	80
A. KALKULASI BIAYA	80
1. Kalkulasi Biaya Karya 1 “LINGGA BABAD”	80
2. Kalkulasi Biaya Karya 2 “PHANTERA BAHUWIRYA”	81
3. Kalkulasi Biaya Karya 3 “HASTINA SUDARSANA”	83
4. Kalkulasi Biaya Karya 4 “ARINDAMA”	84
B. HARGA JUAL	85
BAB V	86
PENUTUP	86
A. KESIMPULAN	86
B. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA	88
SUMBER INTERNET	90
GLOSARIUM	91

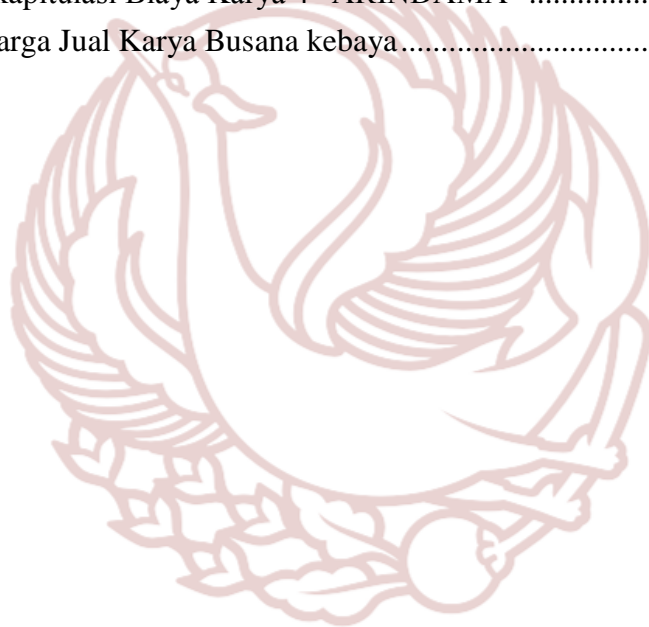
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan 1 sistematika penulisan	13
Gambar 2. Tinjauan visual gambar wujud Singo Barong	13
Gambar 3. Tinjauan visual karya Batik tulis barong Bali	13
Gambar 4. Tinjauan Visual Karya Batik barong calon arang Bali	14
Gambar 5. Tinjauan Visual Karya Batik Barong Bali	14
Gambar 6. Tinjauan Visual Busana Batik Anne avantie	15
Gambar 7. Tinjauan Visual Busana Batik ferry kebaya	15
Gambar 8. Desain Alternatif 1	24
Gambar 9. Desain Alternatif 2	24
Gambar 10. Desain Alternatif 3	24
Gambar 11. Desain Alternatif 4	25
Gambar 12. Desain Alternatif 5	25
Gambar 13. Desain Alternatif 6	25
Gambar 14. Desain Alternatif 7	26
Gambar 15. Desain Alternatif 8	26
Gambar 16. Desain Alternatif 9	26
Gambar 17. Desain Alternatif 10	27
Gambar 18. Desain Alternatif 11	27
Gambar 19. Desain Alternatif 12	27
Gambar 20. Desain Alternatif 13	28
Gambar 21. Desain Alternatif 14	28
Gambar 22. Desain Alternatif 15	28
Gambar 23. Desain Alternatif 16	29
Gambar 24. Desain Terpilih 1	29
Gambar 25. Desain terpilih 2	30
Gambar 26. Desain terpilih 3	30
Gambar 27. Desain terpilih 4	30
Gambar 28. Desain Busana 1	31
Gambar 29. Desain Busana 2	31
Gambar 30. Desain Busana 3	31
Gambar 31. Desain Busana 4	32
Gambar 32. Sketsa Desain Disempurnakan “Karya 1”	32
Gambar 33. Sketsa Desain Disempurnakan “Karya 2”	33
Gambar 34. Sketsa Desain Disempurnakan “Karya 3”	33
Gambar 35. Sketsa Desain Disempurnakan “Karya 4”	34
Gambar 36. Gambar Kerja Busana 1	35
Gambar 37. Gambar Kerja Busana 2	36
Gambar 38. Gambar Kerja Busana 3	37

Gambar 39. Gambar Kerja Busana 4.....	38
Gambar 40. Gambar Kerja Motif 1	39
Gambar 41. Gambar Kerja Motif 2	40
Gambar 42. Gambar Kerja Motif 3	41
Gambar 43. Gambar Kerja Motif 4	42
Gambar 44. Proses Pembuatan Desain Motif.....	58
Gambar 45. Proses Pembuatan Desain Busana	59
Gambar 46. Proses Pembuatan Pola Busana	59
Gambar 47. Proses Mordanting	61
Gambar 48. Proses Nyorek pada kain Katun primisima	61
Gambar 49. Proses Membatik pada kain Katun primisima.....	62
Gambar 50. Proses Menjahit Busana Kebaya	63
Gambar 51. Proses Mengobras Busana Kebaya.....	64
Gambar 52. Proses Finishing Busana Kebaya.....	64
Gambar 53. Hasil Jadi karya 1.....	65
Gambar 54. Hasil Jadi Karya 2.....	65
Gambar 55. Hasil Jadi Karya 3.....	66
Gambar 56. Hasil Jadi Karya 4.....	66
Gambar 57. Karya 1 dengan judul LINGGA BABAD	68
Gambar 58. Karya 2 dengan judul PANTHERA BAHUWIJAYA.....	70
Gambar 59. Karya 3 dengan judul HASTINA SUDARSANA.....	72
Gambar 60. Karya 4 dengan judul ARINDAMA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Pembuatan Batik Tulis	44
Tabel 2. Bahan Pembuatan Batik Tulis	48
Tabel 3. Alat Pembuatan Busana.....	49
Tabel 4. Bahan Pembuatan Busana	52
Tabel 5. Ukuran Standart Size M (Shella Agustin) Busana Kebaya	60
Tabel 6. Rekapitulasi Biaya Karya 1 “LINGGA BABAD”	75
Tabel 7. Rekapitulasi Biaya Karya 2 “PHANTERA BAHUWIRYA”	77
Tabel 8. Rekapitulasi Biaya Karya 3 “HASTINA SUDARSANA”	78
Tabel 9. Rekapitulasi Biaya Karya 4 “ARINDAMA”	79
Tabel 10. Harga Jual Karya Busana kebaya.....	80



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arini, A. M., & Ambar, B. (2011). Batik: Warisan Adiluhung Nusantara.

Yogyakarta: G-Media.

Guntur. (2010). Teba Kriya , (Surakarta:ISI Press)

Gustami, S. P. (2007). Butir-butir mutiara estetika timur: ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia. Prasista.

Jasper J.E & Mas Pirngadi. (1980). Seni Kerajinan Pribumi di Hindia Belanda III A Seni Batik.

Sachari, A. (2005). Metodologi penelitian budaya rupa (desain, arsitektur, seni rupa dan kriya). Erlangga.

Daftar Jurnal

Adiputra, A. M. (2014). Eksplorasi Bentuk Ikan Dalam Penciptaan Karya Seni Rupa. Penciptaan Dan Pengkajian ISI Yogyakarta. hal 39

Kartika, D. S. (2007). Estetika seni rupa Nusantara. Pengembangan Ilmu Budaya bekerjasama dengan ISI Press Surakarta. hal 12

Moreno, A. M. (2020). Hypebeast Fashion: Why Streetwear Is the New Luxury Fashion. Fashion Institute of Technology, State University of New York. hal 1 dan 2

Sewan Susanto dalam Punjianto,2010. Estetika Spiritual Batik Keraton Surakarta, (Sukarta:Isi Press), Makalah dalam seminar Nasional Estetika Nusantara

,hal 108.

Sumber Internet

- Adiputra, A. M. (2014). *Eksplorasi Bentuk Ikan Dalam Penciptaan Karya SeniRupa*. Penciptaan Dan Pengkajian ISI Yogyakarta. hal 39
- Kartika, D. S. (2007). *Estetika seni rupa Nusantara*. Pengembangan Ilmu Budayabekerjasama dengan ISI Press Surakarta. hal 12
- Moreno, A. M. (2020). *Hypebeast Fashion: Why Streetwear Is the New Luxury Fashion*. Fashion Institute of Technology, State University of New York. hal1dan 2
- Susanto, M. A., & Indrojarwo, B. T. (2017). Desain Aksesoris Fashion Wanita Urban Dengan Eksplorasi Material Kaca. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. hal 5
- Sewan Susanto dalam Punjianto,2010. *Estetika Spiritual Batik KeratonSurakarta*, (Sukarta:Isi Press), Makalah dalam seminar Nasional Estetika Nusantara ,hal 108.

Sumber Internet

<https://id.pinterest.com/pin/1052646112873318926/>

diakses pada tanggal 15 november 2022 pukul 07:30 WIB

<https://sclm17.blogspot.com/2016/03/singo-barong.html>

diakses pada 15 november 2022 pukul 08:00 WIB

<https://www.sosial79.com/2021/02/pengertian-busana-konsep-kriteria-dan.html>

diakses pada 15 november 2022 pukul 08:15 WIB

https://www.researchgate.net/publication/336737755_sejarah_pekembangan_kebaya

diakses pada 15 november 2022 pukul 08:20 WIB

<https://goodminds.id/arti-warna/>

diakses pada 16 november 2022 pukul 08:45 WIB

<https://berita.99.co/bahasa-sansekerta-dan-artinya/>

diakses pada 16 november 2022 pukul 09:00 WIB

<https://sejarahlengkap.com/indonesia/kerajaan/sejarah-kerajaan-kediri>

diakses pada 16 november 2022 pukul 09:30 WIB

GLOSARIUM

A

- Abstrak : Penjelasan singkat mengenai isi pada suatu tulisan
- Alternatif : Pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan
- Artistik : Sesuatu yang mempunyai nilai seni atau bersifat seni
- Artisan : Orang yang ahli membuat barang kerajinan tangan

B

- Barong : suatu bentuk yang menyerupai perpaduan dari kepala Singa dan kepala Naga
- Budaya : cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang serta diwariskan dari generasi ke generasi

C

- Canting : alat yang digunakan untuk membatik
- Cecek : *Isen-isen* dalam batik berupa titik
- Colet : Teknik pewarnaan batik

E

- Evaluasi : kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas
- Estetika : segala sesuatu atau kajian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan seni

F

- Fashion : Mode atau gaya berpakaian yang dipakai oleh seseorang
- Fiksasi : Proses penguncian warna

Finishing : Penyelesaian tahap akhir

Fitting : pengepasan

Furing : Kain tambahan untuk melapisi kain utama

G

Glosarium : Kamus dalam bentuk yang ringkas

H

Heels : Sepatu hak tinggi

I

Isen-isen : Isi yang ada pada motif batik

K

Kesenian : ciptaan dari segala pikiran atau perilaku manusia yang fungsional , estetis, dan indah sehingga dapat dinikmati dengan panca indra

L

Legenda : merupakan cerita rakyat yang memiliki ciri sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh terjadi dan bertempat pada daerah tertentu

M

Makna : arti atau maksud yang tersimpan dalam suatu kata atau kalimat

Melestarikan : membiarkan dan mempertahankan sesuatu agar tetap dalam keadaan yang sama

Motif : pengulangan suatu gambaran atau corak yang terdapat pada sebuah kain

Malam : Bahan padat yang digunakan untuk membatik

Manekin : Boneka badan

Mlinjon : Isen-isen dalam batik

Mopok : Menutupi bagian yang sudah diwarnai dengan malam

Mordanting : Proses untuk meningkatkan daya tarika zat warna

N

Nglorod : Proses menghilangkan malam

Nyorek : Proses memindahkan pola motif dari kertas ke kain

Nyawiji : Bersatu atau melekat

P

Pertunjukan : suatu media untuk mengekspresikan rasa dan karsa manusia

R

Remasol : Zat pewarna sintetis untuk pewarnaan batik dengan teknik colet dan celup

S

Sansekerta : Bahasa Indo-Eropa yang paling tua Simple : Sederhana

Sketsa : Rancangan gambar

Spanram : Benda segiempat yang digunakan untuk membentangkan kain

Stilasi : Mengubah bentuk asli dengan cara penggayaan untuk menghasilkan bentuk baru

T

Trend : Segala sesuatu yang saat ini sedang dibicarakan, diperhatikan, dan dikenakan oleh banyak orang

Tricot : Bahan pelapis kain yang ditempelkan

Tone : Kombinasi warna atau tangga warna

